

## **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM *MICRO FINANCE PROGRAM* (MFP) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MUSTAHIK PADA UPZ BAZNAS PETROKIMIA GRESIK**

Nur Laily Rizkiyah<sup>1</sup>, Dony Burhan Noor Hasan<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Di Indonesia, potensi peluang lapangan pekerjaan khususnya di wilayah perkotaan sangatlah terbatas, sehingga mengakibatkan pengangguran yang berdampak negatif dalam perkembangan perekonomian masyarakat, Salah satunya di Kabupaten Gresik yang memiliki prosentase kemiskinan yang cukup sebesar. Melihat hal tersebut UPZ Baznas Petrokimia Gresik menginisiasi sebuah program Micro finance program dengan menerapkan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membantu masyarakat ekonomi kebawah dari jeratan kemiskinan dengan pendampingan dan pengelolaan usaha, sehingga bisa meningkatkan perekonomian mustahik. Jenis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana objek dalam penelitian ini adalah karyawan UPZ tim penyaluran dan mustahik binaan UPZ. Pendekatan ini mengedepankan penggalihan informasi sedalam-dalamnya dengan menggunakan data primer yang didapat secara langsung melalui hasil wawancara, nantinya data yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian diseleksi, dideskripsikan, disajikan dan ditarik kesimpulan. Sedangkan data sekunder didapatkan peneliti yaitu dari dokumentasi, buku, jurnal, dan media lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik memberikan dalam bentuk nominal, barang, alat usaha dan pemberian sosialisasi serta memiliki progres yang cukup signifikan dalam meningkatkan ekonomi mustahik yaitu terciptanya lapangan pekerjaan bagi mustahik, pendampingan usaha mustahik sehingga mustahik mampu meningkatkan perekonomiannya serta terciptanya mustahik yang berdaya dan bisa menjadi muzzaki.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Micro finance program, Ekonomi mustahik.

### **Abstract**

*Indonesia, the potential for employment opportunities, especially in urban areas, is very limited, resulting in unemployment which has a negative impact on the economic development of the community, one of which is in Gresik Regency which has a fairly large percentage of poverty. Seeing this, UPZ Baznas Petrokimia Gresik initiated a Micro finance program by implementing community empowerment. The purpose of this study is to help the lower economic community from poverty by providing assistance and business management, so as to improve the mustahik economy. This type of research uses qualitative analysis with a descriptive approach where the objects in this study are UPZ employees of the distribution team and mustahik assisted by UPZ. This approach prioritizes disseminating information as deeply as possible by using primary data obtained directly through interviews, later data*

---

<sup>1</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: [donyburhan@trunojoyo.ac.id](mailto:donyburhan@trunojoyo.ac.id)

*obtained from several sources is then selected, described, presented and drawn conclusions. While secondary data obtained by researchers, namely from documentation, books, journals, and other media. The results show that empowerment at UPZ Baznas Petrokimia Gresik provides in nominal terms, goods, business tools and socialization and has significant progress in improving the mustahik economy, namely the creation of jobs for mustahik, business assistance for mustahik so that mustahik are able to improve their economy and create mustahik who are empowered and can become muzzaki.*

**Keywords:** Empowerment, Micro finance program, Mustahik Economy.

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara berkembang dimana sebagian besar penduduk hidup di daerah pedesaan, Kawasan pedesaan pada saat ini dapat diidentikan dengan kata “Kemiskinan” (Riyanto, 2019). (Oni Sahroni & Muhammad Suharsono, 2018) mengatakan bahwa menurut Islam, kemiskinan adalah masalah serius yang harus diberikan perhatian yang lebih serius. Dalam Islam menjelaskan masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial secara detail. Kemiskinan di Indonesia tersebar luas di seluruh pelosok negeri ini, baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Secara umum permasalahan kemiskinan dan ketidak-berdayaan disebabkan oleh dua faktor utama yang saling mengikat satu sama lain, yaitu: Faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu menyangkut dalam permasalahan dan kendala yang berasal dari dalam individu dalam setiap masyarakat, seperti: rendahnya motivasi, minimnya modal, lemahnya penguasaan aspek manajemen dan teknologi (Sumodiningrat, 1997) Sedangkan faktor eksternal yaitu terbatasnya sarana dan prasarana usaha. Data menurut badan pusat Statistic Kota Gresik mencatat jumlah penduduk miskin sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Data miskin

Indikator Kemiskinan Kabupaten Gresik, 2014-2019						
Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Penduduk Miskin (000)	166.90	170.76	167.12	164.08	154.02	148.61
Persentase Penduduk Miskin	13.41	13.63	13.19	12.80	11.89	11.35
P1 (Indeks Kedalaman Kemiskinan)	2.36	2.58	2.19	2.51	1.79	2.21
P2 (Indeks Keparahan Kemiskinan)	0.66	0.67	0.56	0.71	0.45	0.61
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)	348 888	372 661	393 447	414 261	438 704	466 154.00

Sumber: BPS Kota Gresik

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Gresik dari tahun 2014-2016 mengalami siklus naik turun dengan prosentase kemiskinan sebesar 13,19% pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2017-2019 kabupaten Gresik mengalami penurunan prosentase kemiskinan yang cukup signifikan dengan total prosentase kemiskinan sebesar 11,35% pada tahun 2019, Mengenai hal tersebut perlu adanya suatu perubahan atau kebijakan baru dalam megentaskan kemiskinan terhadap penduduk masyarakat (Gresikkab.bps.go.id, 2020).

Pemberdayaan merupakan salah satu indikator untuk mencapai visi dalam ekonomi Islam yaitu dengan tujuan maqashid syariah atau bisa disebut dengan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan mencakup lima unsur dalam teori maqashid syariah, karena pemberdayaan disini fokus pada pemberdayaan masyarakat ekonomi ke bawah, sehingga dengan adanya program pemberdayaan tersebut, dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan prinsip syariah. Kemudian diterapkan dalam program yang ada di UPZ Baznas Petrokimia Gresik.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada UPZ yaitu pihak UPZ tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk *financial* (keuangan) juga dalam bentuk barang seperti pemberian gerobak usaha (ZIPro Rombong berkah), serta memberikan pembinaan atau pelatihan atau edukasi (ZIPro pengembangan komunitas) bagi para pelaku usaha untuk terus meng *up-gread* dalam berinovasi terhadap suatu usaha, dengan adanya pendampingan tersebut dapat mendorong masyarakat untuk lebih efektif dan giat dalam meningkatkan pendapatan perekonomian (Purnomo, 2020)

UPZ Baznas Petrokimia Gresik adalah salah satu lembaga unit pengumpul zakat Badan amil zakat nasional di lingkungan PT Petrokimia Gresik, sebagai bentuk *compliance* terhadap regulasi pemerintah dalam menggalakkan pengumpulan zakat dan mengembangkan potensi penghimpunan dana zakat di lingkungan PT Petrokimia Gresik (SIZIpro, 2000).

Zakat menurut bahasa berarti التطهير (mensucikan) dan النماء (Tumbuh), secara syara' zakat adalah suatu istilah untuk barang yang wajib dikeluarkan seseorang atas harta bendanya dengan syarat-syarat tertentu serta harus didistribusikan untuk kelompok-kelompok tertentu (Syukri Iska & Ifelda Nengsih, 2016)

(Zainullah, 2020) mengatakan bahwa zakat mempunyai dua fungsi utama. Pertama, adalah untuk membersihkan harta benda dan jiwa manusia supaya senantiasa berada dalam keadilan fitrah. Kedua, yaitu berfungsi sebagai dana masyarakat yang dapat dimanfaatkan

untuk kepentingan sosial sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Berikut data pendistribusian dana zakat yang di kelola oleh Unit Pengumpul Zakat Selama 3 tahun Terakhir yaitu pada tahun 2018-2020. (SIZIPro, 2020)

Tabel 2  
Pendistribusian Zakat Tahun 2018-2020

No	Tahun	Total Penyaluran (Rp)	Pendistribusian Zakat Produktif (Rp)
1	2018	359,532,900	110,323,900
2	2019	870,800,000	822,300,000
3	2020	1,315,245,500	738,038,500

Dari data tabel diatas, dapat diperoleh keterangan bahwasannya unit pengumpul zakat (UPZ) Gresik mengalami peningkatan dalam penyaluran dana zakat kepada mustahik yaitu sebesar Rp 1,315,245,500,- pada tahun 2020 sedangkan dalam penyaluran dana zakat produktif dalam bidang ekonomi mengalami penurunan dengan total Rp 738,038,500,- pada tahun 2020 melihat hal tersebut menunjukkan bahwa unit pengumpul zakat telah mengaplikasikan dana zakat produktif secara optimal sehingga bisa dikatakan masyarakat dalam ruang lingkup PT Petrokimia Gresik terdapat perkembangan dalam sektor ekonomi. (Purnomo, 2020)

Infak menurut bahasa adalah memberikan harta. Sedangkan menurut istilah adalah memberikan hartanya untuk memenuhi hajat-hajat si penerima harta. Menurut UU Zakat, Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemasalahatan umum (Sahroni & Suharsono, 2018).

Tabel 3  
Pendistribusian Infak Tahun 2018-2020

No	Tahun	Total Penyaluran (Rp)	Pendistribusian Infak Produktif (Rp)
1	2018	37,010,000	17,010,000
2	2019	105,950,000	28,000,000
3	2020	539,393,000	214,958,000

Dari data tabel diatas, dapat diperoleh keterangan bahwasannya unit pengumpul zakat (UPZ) Gresik mengalami peningkatan dalam penyaluran dana infak yaitu sebesar Rp 539,393,000,- pada tahun 2020 sedangkan dalam penyaluran dana Infak dalam bidang kemanusiaan

mengalami kenaikan yaitu Rp 214,958,000 pada tahun 2020 melihat hal tersebut menunjukkan bahwa unit pengumpul zakat telah mengaplikasikan dana infak produktif secara optimal (SIZIpro, 2020)

Pengelolaan zakat, juga selaras dengan *Sustainability Development Goals* (SDG's) atau tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Salah satunya yaitu program *micro finance program* atau disebut dengan ZIPro Mikro yaitu program pemberdayaan ekonomi dalam kategori mikro kepada mustahik baik secara perorangan maupun komunitas berupa bantuan modal, pengembangan kapasitas, sarana usaha dan pendampingan sesuai pemetaan potensi dan permasalahan (SIZIpro, 2020)

Program bantuan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya agar bisa berkembang dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat (Baznas, 2020) Dengan tujuan dapat memberikan fasilitas kepada para mustahik yang berhak menerima sebagai modal usaha dalam bentuk pendayagunaan produktif (Wati, 2020) Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Lembaga zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu yang berdasarkan orientasi konvensional, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, pengentasan kemiskinan dan pengangguran.

Dengan berdirinya UPZ Baznas Petrokimia Gresik dapat memberikan solusi yang solutif terutama bagi para pelaku usaha atau pedagang golongan ekonomi ke bawah sehingga mampu menggali potensi, meningkatkan produktivitas dan pendapatan serta mengembangkan perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Muhammad Ridwan,dkk hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi pada program zakat Cirebon, jika melihat keadaan kota Cirebon saat ini masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan atau masuk kedalam kategori mustahik. Dengan tujuan dapat membantu mustahik, Dalam program ini dapat membina mereka untuk mendapatkan hidup yang lebih baik dan program ini sangat baik karena mengembangkan salah satu fungsi zakat yang sederhana (Ridwan, 2020).

Hasil penelitian tersebut sama-sama membahas dalam topik pemberdayaan terhadap pengelolaan dana zakat. Namun dalam penelitian ini, penulis tidak hanya membahas dalam penyaluran dana zakat tetapi juga dalam penyaluran dana infaq, selain itu dalam penelitian skripsi ini, penulis berfokus pada satu objek dengan beberapa program di dalamnya guna memperbaiki perekonomian masyarakat baik dari segi pengelolaan, manajemen maupun dari segi

*controllingnya* dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya yang diperuntukan bagi komunitas dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi mustahik.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembangunan yang mana masyarakat memiliki inisiatif dalam memulai proses aktivitas sosial terhadap perubahan dalam sektor ekonomi (Sany, 2019).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik (Mrdani, dkk, 2019). Tujuan Pemberdayaan.

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan individu-individu atau kelompok-kelompok melalui penguatan kapasitas (termasuk kesadaran, pengetahuan dan keterampilan) yang diperlukan untuk mengubah kualitas kehidupan dalam setiap individu masyarakat (Riayanto, 2019).

### **Zakat Menurut Syariat**

Zakat adalah mensucikan atau membersihkan harta dengan mengeluarkan sebagian dari hartanya. Secara bahasa zakat berasal dari kata *zaka* yang mempunyai arti berkah, tumbuh, bersih dan baik (Santoso & Agustino, 2018). Menurut istilah, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, sesuai dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya (Barka & Cahaya, 2020). Tujuan Zakat

Tujuan Zakat antara lain (Wati, 2020):

- a) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
- b) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para *gharimin, ibnusabil dan mustahiq* lainnya.
- c) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
- d) Menghilangkan sifat kikir pemilik harta.
- e) Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan social) dari hati orang-orang miskin.

### **Infak Menurut Syariat**

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan suatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah infaq adalah memberikan hartanya untuk memenuhi hajat-hajat si penerima harta (Sahroni & Suharsono, 2018). Sedangkan menurut terminologi syariat, Infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapat atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

### **Pendayagunaan Dana Zakat**

Pendayagunaan zakat adalah usaha atau kegiatan yang saling berkaitan dalam menciptakan tujuan tertentu dari penggunaan hasil zakat secara baik, tepat dan terarah sesuai dengan tujuan zakat itu disyariatkan. Pendayagunaan zakat pada pada intinya merupakan zakat yang dimanfaatkan dalam bentuk pemberian modal untuk pembangunan usaha maupun dalam bentuk seperti pemberian barang dengan tujuan untuk menciptakan kemandirian dalam setiap insan

Pendayagunaan zakat dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Pendayagunaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- b. Pendayagunaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program *micro finance program* (MFP) dalam meningkatkan ekonomi mustahik pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik. Hasil wawancara bersama Manager UPZ, Staf administrasi dan Pelaporan, Staf Penyaluran dana serta Mustahik binaan UPZ merupakan sumber data primer dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi kegiatan UPZ, dokumentasi mustahik, buku, jurnal, artikel dan media lainnya.

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur dengan pihak terkait, dokumentasi yang dibuktikan dengan foto dan dokumen lainnya, dan observasi sebagai salah satu bukti penelitian lapangan.

## **PEMBAHASAN**

### **Mekanisme Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Micro Finance Program* (MFP) dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik**

#### **Mekanisme Pengelolaan dan pendistribusian ZIPro pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik.**

Berdasarkan hasil wawan- cara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Rahmat, beliau mengatakan bahwa dana zakat infak yang diperoleh dari pengumpulan dana yang didapat baik perorangan maupun instansi khususnya didominasi oleh karyawan PT. Petrokimia Gresik. Kemudian dana tersebut dikelola dengan baik sesuai dengan peruntukan yang dibuat oleh UPZ Baznas Petrokimia Gresik, sebelum pendistribusian dana zakat infak pihak UPZ terlebih dahulu memberikan laporan pertanggungjawaban (LPJ) kepada pihak BAZNAS terkait dana zakat yang terkumpul kemudian setelah terkonfirmasi pihak UPZ menerima, mengelola dan menyalurkan sebesar 70% yang sepenuhnya diserahkan penyalurannya ke UPZ dan 30% disimpan pihak BAZNAS sebagai peng himpunan dana (Purnomo, 2020)

#### **Identifikasi dan Sasaran dalam penyaluran dana ZIPro terhadap mustahik.**

Pendistribusian Dana ZIPro dalam kegiatan pemberdayaan pada UPZ yaitu menggunakan Dana zakat sesuai yang sudah diperuntukkan. Pendistribusian dana Zakat dalam pemberdayaan UPZ ditujukan kepada masyarakat ekonomi kebawah yaitu Fakir dan Miskin. Sedangkan untuk dana Infak diperuntukan bagi masyarakat secara umum dalam bidang kemanusiaan salah satunya dalam ruang lingkup kolompok seperti pondok pesantren yang bertujuan untuk membantu memberdayakan para santri yang kurang mampu sehingga dengan adanya bantuan tersebut dapat menciptakan santri yang berwirausaha dan bisa membantu perekonomian pondok pesantren.

Pengindentifikasian Mustahik oleh UPZ, sebelumnya Tim penyaluran dana yang terdiri dari tiga orang (Bapak Rahmad, Bapak Zainul dan Bapak Ricki) melakukan survey lokasi ke beberapa daerah yang dituju untuk menghasilkan data yang akurat terhadap mustahik penerima dana, sehingga dengan hal itu dapat meminimalisir terjadinya salah sasaran dalam memberikan dana zakat. Selain itu mustahik yang menerima dana zakat sebelumnya harus memenuhi syarat-syarat calon mustahik yaitu foto copy KTP, Pas foto 3X4 satu buah dan SKTM asli dari kelurahan setempat.



### **Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik.**

- 1) Memberikan Sosialisasi kepada mustahik terkait dana zakat dan infak yang disalurkan sebagai perantara kepada mustahik, memberikan saran dan dorongan yang membangun *mainsed* mustahik dalam berwirausaha baik yang akan dan sedang dijalankan, sehingga dapat memberikan perubahan signifikan dalam kehidupan dan per- ekonomian mustahik.
- 2) Memberikan pelatihan mustahik, Seperti pada gambar di bawah ini: (Kegiatan Pemberdayaan)

Gambar 1. Observasi Penelitian



Sumber: Data Penelitian

Gambar diatas merupakan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam pelatihan mustahik diberikan arahan dalam mem- buka usaha kreatif dari bahan-bahan sederhana menjadi olahan yang bernilai ekonomis salah satunya yaitu *nugget* tempe, Sehingga di harapkan nantinya musthik mampu membuka ide usaha yang bisa menarik konsumen.

- 3) Pendampingan dalam setiap usaha yang dijalani mustahik Setelah mendapatkan arahan dari UPZ, mustahik mampu mengaplikasikan dengan baik dana yang diberikan, dalam hal ini UPZ juga tidak langsung lepas tangan terhadap usaha mustahik yang dijalankan melainkan tetap mengawasi perkembangan usaha tersebut sehingga jika mustahik mengalami kesulitan bisa terkontrol dalam pengawasan UPZ.
- 4) Memberikan pengawasan secara intens atau memonitor setiap usaha mustahik yang dijalankan sehingga dapat terkontrol

dengan baik dan cepat teratasi jika terdapat kendala dalam penjualan.

**Peran Pemberdayaan *Micro Finance Program* dalam meningkatkan ekonomi mustahik** (Wicaksono, 2021)

- 1) Adanya kemauan yang tinggi dalam diri mustahik untuk memperbaiki perekonomiannya.
- 2) Peran mustahik yang aktif dan tanggap merupakan kunci utama dalam mencapai sebuah tujuan.
- 3) Terciptanya lapangan pekerjaan bagi mustahik, dengan adanya program pemberdayaan melalui pedayagunaan dana produktif.
- 4) Penggunaan Dana fasilitator yang tepat dan terarah.

***Controlling* (Pengawasan)**

Pengawasan yang dilakukan UPZ terhadap mustahik binaan UPZ berdasarkan pemaparan Bapak Rahmad selaku Tim penyaluran dana beliau menjelaskan bahwa, Pengawasan yang dilakukan UPZ dalam mengontrol perkembangan mustahik yaitu melakukan terjun ke lapangan atau bertemu langsung, akan tetapi terdapat beberapa yang menjadi kendala di UPZ, apalagi dengan maraknya wabah covid-19 dan pembatasan daerah khususnya bagi mustahik penerima rombongan berkah dimana jumlah mustahik rombongan berkah bisa dibilang cukup banyak selain itu juga dipengaruhi oleh faktor usia beberapa mustahik yang kesulitan dalam menggunakan teknologi.

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan peneliti diatas menjelaskan bahwa mekanisme pengelolaan dana zakat produktif di UPZ Baznas Petrokimia Gresik telah terlaksana dengan baik, hal ini sesuai dengan undang-undang zakat bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif. Meskipun terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam bidang pengawasan terhadap mustahik dikarenakan jauhnya jarak tempuh. Nampun UPZ terus berupaya untuk meningkatkan kinerja sehingga dana zakat produktif dapat dimanfaatkan secara maksimal terutama di lingkungan PT. Petrokimia Gresik.

### **Kendala-kendala yang di hadapi dalam program pem berdayaan Masyarakat**

#### **a. Minimnya Persepsi zakat infak produktif**

Minimnya pengetahuan masyarakat terkait pemberian dana zakat infak produktif oleh UPZ yang diberikan tidak hanya semata-mata dalam bentuk nominal melainkan juga program pemberdayaan yang mereka terima. (Purnomo R. , 2021)

#### **b. Kurangnya Koordinasi**

Kurangnya koordinasi dalam sebuah organisasi dengan pihak lain dapat mengganggu jalannya suatu program salah satunya dalam pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Rahmad, Beliau mengatakan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi UPZ dalam melaksanakan program pemberdayaan kepada masyarakat melalui dana zakat infak produktif dalam pengelolaan dana tersebut.

#### **c. Kurangnya *Controlling***

Minimnya *controlling*, dalam mengawasi mustahik penerima dana zakat produktif. Sehingga tidak bisa dilakukan secara maksimal pengawasannya dikarenakan jauhnya lokasi mustahik.

#### **d. Dana Terbatas**

Minimnya dana peng alokasian dalam kegiatan pemberdayaan mustahik sehingga daya jangkau lokasi lebih ke area perusahaan dan sekitarnya.

### **Solusi UPZ Baznas Petrokimia Gresik dalam memberdayakan masyarakat melalui dana zakat produktif.**

#### **a. Terciptanya pemahaman masyarakat**

Adapun solusi dalam hal ini UPZ memberikan sosialisasi terkait dana zakat maupun dalam program pemberdayaan kepada masyarakat sekitar, sehingga diharapkan masyarakat memahami program yang dijalankan oleh UPZ.

**b. Terciptanya koordinasi yang baik**

Koordinasi dengan ber bagai instansi haruslah terus dibangun antar sesama pihak. Serta pemberian pelatihan berupa pembinaan maupun pengawasan yang bisa menjaga koordinasi dengan pihak lain harus selalu dijaga dengan baik.

**c. Terciptanya pengawasan yang baik terhadap mustahik**

Pada masa pandemi covid 19 baik bagi mustahik komunitas maupun mustahik penerima rombongan berkah kami akan memaksimalkan secara intens dalam pengawasan mustahik dalam setiap perkembangan usahanya dengan cara tetap mengontrol melalui online terutama pada mustahik yang jauh dari lokasi PT Petrokimia Gresik.

**d. Dana tercukupi dalam mengembangkan program pem berdayaan masyarakat**

Mengoptimalkan dalam meng galakan dana zakat maupun infak untuk kemaslahatan umat selain itu juga memperluas jaringan dalam pemberdayaan masyarakat, sehingga dengan jangkauan yang lebih luas dapat meminimalisir angka kemiskinan yang ada di kabupaten Gresik. Dengan demikian dapat memberikan berbagai pelatihan dan monitoring secara menyeluruh terhadap mustahik binaan UPZ Baznas Petrokimia Gresik.

**Progres Program Pemberdayaan Mustahik UPZ**

Tabel 3  
Progres Program Pemberdayaan Mustahik UPZ

NO	Mustahik	Sebelum mendapatkan dana Zipro	Sesudah mendapatkan dana Zipro
1.	Pondok Pesantren Nurul Ulum	Pondok Pesantren Nurul ulum hanya memiliki satu kandang dengan jumlah hewan ternak	Setelah mendapatkan bantuan dana Zipro Ponpes Nurul Ulum memiliki tambahan kandang baru lebih luas dan tambahan

Nur Laily Rizkiyah, Dony Burhan Noor Hasan : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Micro Finance Program* (MFP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Pada Upz Baznas Petrokimia Gresik

		kurang lebih 20 ekor kambing.	hewan ternak sebesar 20 ekor kambing sehingga dapat digunakan secara luas untuk meng-edukasi para santri dalam berwirausaha.
2.	Rumah Tempe	Produksi tempe milik Ibu Nunung hanya sedikit dan hanya cukup untuk memenuhi pesanan konsumen.	Produksi tempe lebih banyak dengan adanya bantuan dalam bentuk barang yaitu mensuplay bahan bahan baku kedelai dan juga pendampingan dalam pemasaran sehingga ruang lingkup penjualan lebih besar.
3.	Ibu Lilik Nuryati	Ibu Lilik hanya menjajakan dagangannya dalam skala kecil dengan menggunakan nampan dalam berjualan sehingga mendapatkan yang diperoleh hanya sedikit.	Setelah mendapatkan bantuan rombongan berkah Ibu Lilik bisa berjualan dengan berbagai macam dagangan dan lebih terlihat bersih dan rapih sehingga lebih menarik konsumen.
4.	Bapak Marsudi	Bapak Marsudi menjajakan dagangannya dengan sepeda ontel yang sudah tak layak pakai namun masih bisa digunakan untuk	Setelah mendapatkan bantuan rombongan dengan model gerobak yang bisa dinaiki sehingga memudahkan beliau dalam memasarkan ke konsumen lebih luas lagi.

Nur Laily Rizkiyah, Dony Burhan Noor Hasan : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Micro Finance Program* (MFP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Pada Upz Baznas Petrokimia Gresik

		menopang dagannya.	
5.	Bapak Arifin	Beliau belum memiliki usaha namun dengan kegigihannya untuk memenuhi keluarganya beliau mencalonkan diri ke UPZ	Setelah mendapatkan bantuan berupa rombongan berkah dan modal usaha beliau menggunakannya untuk bejulan sempol dan jasuke sehingga pendapatan beliau lebih baik dari sebelumnya.

**Indikator Kesesuaian Mustahik Binaan UPZ Baznas Petrokimia Gresik**

Tabel 4  
Indikator Kesesuaian Mustahik Binaan UPZ Baznas Petrokimia Gresik

NO	Pernyataan EKONOMI	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Mustahik yang menjadi binaan UPZ adalah Mustahik yang layak dalam menerima dana ZIPro	√	
2.	Mustahik memiliki produk unggulan yang bernilai ekonomis	√	
3.	Mustahik mampu mengelola dana ZIPro secara produktif dalam mengembangkan usaha yang dijalankan	√	
4.	Mustahik mampu mengaplikasikan arahan atau monitoring yang diberikan pihak UPZ	√	
5.	Mustahik memiliki tempat dan lokasi tertentu dalam memasarkan produk yang dijual	√	
6.	Mustahik tidak lemah akan kecanggihan teknologi	√	
7.	Mustahik mampu mengelola dan mempertahankan usaha disaat pandemi dengan baik	√	
8.	Mustahik mampu memberikan perubahan dalam perekonomian	√	

Nur Laily Rizkiyah, Dony Burhan Noor Hasan : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Micro Finance Program* (MFP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Pada Upz Baznas Petrokimia Gresik

9.	Mustahik mampu memberikan dampak positif bagi orang lain	√	
10.	Mustahik mampu menjadikan dirinya mandiri tanpa bergantung dengan dana sosial	√	

Melihat uraian sampel mustahik dan data-data tabel, dapat disimpulkan bahwa Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas Petrokimia Gresik mampu memberikan dorongan bagi para mustahik binaan UPZ dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program *micro finance program* dengan dana ZIPro Mikro salah satunya dalam pengembangan komunitas usaha mikro.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat keseluruhan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program *micro finance program* dalam meningkatkan ekonomi mustahik pada UPZ Baznas Petrokimia Gresik diantaranya (1) Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program *micro finance program* pada UPZ yaitu memberikan bantuan baik dalam bentuk nominal maupun barang serta alat usaha dan pemberian sosialisasi terhadap mustahik binaan UPZ; (2) Pemberdayaan UPZ Baznas Petrokimia Gresik dalam meningkatkan ekonomi mustahik memiliki progres yang cukup signifikan dalam meningkatkan perekonomian mustahik yaitu terciptanya lapangan pekerjaan bagi mustahik, pendampingan usaha mustahik sehingga mustahik mampu meningkatkan perekonomiannya serta terciptanya mustahik yang berdaya dan bisa menjadi muzzaki.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kegiatan Pemberdayaan. Dokumentasi . UPZ Baznas Petrokimia, Gresik.  
Murdani, Sus Widayani , & Handromi, . (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM .Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang.  
Oni Sahroni, & Muhammmad Suharsono. (2018). Fikih Zakat Kontemporer. Depok: Raja Wali Pers.  
Purnomo, R. (2020, 12 minggu). Manager UPZ Baznas Petrokimia. (N. L. Rizkiyah, Interviewer)  
Purnomo, R. (2020, 12 senin). Pendayagunaan Zakat. (N. L. Rizkiyah, Interviewer)

Nur Laily Rizkiyah, Dony Burhan Noor Hasan : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Micro Finance Program* (MFP) Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Pada Upz Baznas Petrokimia Gresik

- Purnomo, R. (2021, 01 senin). Manager UPZ. (N. L. Rizkiyah, Interviewer)
- Qodariyah, Barka, & Peny, Cahaya. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf* Ed.1 cet.1,. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Riayanto, P. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pembiayaan Mikro pada Koperasi Simpan Pinjam Tanjung kalirejo lampung Tengah*. Skripsi
- Ridwan, M. (2020). *Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Senyum Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di rumah Zakat Cabang Cirebon*. *Jurnal Perbankan Syariah IAI Bunga Bangsa Cirebon*, 1(2).
- Riyanto, P. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Simpan Pinjam Tanjung Kalirejo*. Skripsi Universitas Islam Negeri lampung.
- Sany, U. P. (2019). *Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam prespektif Al- Qur'an*, *Jurnal ilmu dakwah*, 39(1).
- Siregar, S. (2018). *Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Duafa*. Skripsi.
- Sony, Santoso & Rinto Agustino. (2018). *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*. Ed.1 cet,1,. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumodiningrat, G. (1997). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Raja Wali Press.
- Syukri Iska, & Ifelda, Nengsih. (2016). *Manajemen Lembaga Keuangan Non Bank: teori Praktek dan regulasi*. Yogyakarta: LinkMed.
- Wati, M. E. (2020). *Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*. Skripsi Universitas Muhammadiyah mataram.
- Wicaksono, R. (2021, 01 senin). Staf Administrasi dan Pelaporan. (N. L. Rizkiyah, Interviewer)
- Zainullah. (2020). *Pemberdayaan Masyrakat Melalui Program Zakat Community Development (ZCD) Di Baznas Kabupaten Lumajang*. Skripsi IAIN Jember, 4.